



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TESIS**

**ANALISIS PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE*, KUALITAS AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN**

**TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

**(STUDI EMPIRIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

**TAHUN 2010 - 2012)**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : MIELANTY**

**NIM : 127111015**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**MASTER AKUNTANSI**

**2013**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS**

NAMA : MIELANTY  
NO. MAHASISWA : 127111015  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, KUALITAS AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010 - 2012)

Jakarta, 19 Agustus 2013

Pembimbing

Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.si, Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS  
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : MIELANTY  
NIM : 127111015  
PROGRAM/JURUSAN : MAGISTER AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : AUDIT  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, KUALITAS AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010 - 2012)

TANGGAL: 23 OKTOBER 2013

KETUA PENGUJI:

(Prof. Dr. Nizam Jim Wiryawan)

TANGGAL: 23 OKTOBER 2013

ANGGOTA PENGUJI:

(Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.si, Ak.)

TANGGAL: 23 OKTOBER 2013

ANGGOTA PENGUJI:

(Dr. Herman Ruslim SE., Ak., MM)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
JAKARTA**

- (A) Mielanty (12711015)
- (B) ANALISIS PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KUALITAS AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010 - 2012)
- (C) ix + 89 hlm ; 2013, gambar 3, tabel 15
- (D) Mekanisme *Good Corporate Governance* (komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional), kualitas audit, ukuran perusahaan, integritas laporan keuangan.
- (E) Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui mekanisme *Good Corporate Governance* yang ditandai dengan proksi proporsi komisaris independen, keberadaan komite audit, proporsi kepemilikan saham, dan proporsi kepemilikan saham institusional; serta kualitas audit dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang diukur dengan menggunakan proksi skor indeks konservatisme. Alat analisis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 17.00. Adapun penelitian ini mengambil 228 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2010 – 2012. Hasil pengujian menunjukkan bahwa mekanisme *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan proporsi komisaris independen dan keberadaan komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan mekanisme *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Selain itu, kualitas audit dan ukuran perusahaan juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Untuk penelitian selanjutnya lebih baik memperbanyak sampel dan memperpanjang tahun penelitian.
- (F) Daftar acuan 36 (1990 – 2013)
- (G) Prof. Dr. Kerry Sutjipto, Msi, Ak

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**MAGISTER AKUNTANSI**  
**JAKARTA**

- (A) Mielanty (127111015)
- (B) ANALISIS PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KUALITAS AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010 - 2012)
- (C) ix + 89 page ; 2013, picture 3, table 15
- (D) *Good Corporate Governance mechanism (independent commissioners, audit committee, managerial ownership, institutional ownership), audit quality, firm size, integrity of financial statement.*
- (E) *The purpose of this research is to study the influence of Good Corporate Governance mechanism which is characterized by proportion of independent commissioners, audit committee, managerial ownership, institutional ownership; as well as audit quality and firm size concerning to the integrity of financial statement which measured by index conservatism score. Method of hypothesis analysis tool used in this study is using multiple regression analysis with SPSS 17.00. This study was took a sample of 228 companies listed on the Stock Exchange for the period 2010-2012. The test results show that the good corporate governance mechanism which characterized by the proportion of independent commissioners, and the existence of an audit committee does not have a significant impact on the integrity of the financial statements, while the good corporate governance mechanism which characterized by managerial ownership and institutional ownership have a significant effect on the integrity of financial statements. In addition, audit quality and firm size are also shown to have a significant effect on the integrity of the financial statements. For further research we suggest to extend the sample and the period of research.*
- (F) *References* 36 (1990 – 2013)
- (G) Prof. Dr. Kery Soetjipto, drs., M.Si, Ak.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, berkat dan kasih yang dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Adapun penyusunan tesis ini dengan judul “Analisis Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2010 - 2012)” bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Dalam penulisan penelitian ini, tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dalam bentuk moral, material, maupun spiritual dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Kerry Soetjipto, drs., M.Si., Ak, selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, SE., MM., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Semua Dosen Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan membagikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara. Serta kepada Bu Christine, Pak Agus, dan nama-nama lain di program Magister Akuntansi yang telah membantu selama masa perkuliahan.

4. Keluargaku semuanya, termasuk juga semua tante dan om tercinta yang telah sabar dan banyak memberikan dukungan, nasihat dan doa selama kuliah dan dalam pembuatan penelitian ini.
5. Sahabat-sahabatku yang terkasih di Kecebele Chan (Meilany Sulistio, Mei Tri, Airin, Melissa Anggraini, Viya Suberti, dan Rita) serta Wendy Liang yang memberikan segala bantuan, dukungan, dorongan dan terus memberikan semangat yang tak henti-hentinya kepada penulis dari awal sampai penyelesaian penelitian ini.
6. Teman-teman di Vihara Nurani Maitreya, Irwandi, Susi, dan para Fy atas segala bantuan dan semangatnya kepada penulis.
7. Ci Irawaty Salim, Bapak Hermawan Setiadi, Bapak Ashari, Litya, M.Osra Pramudja, Merrie Komala serta para manager, senior dan teman-teman lain di EY atas pemaklumannya dan dukungannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Magister Akuntansi dan dalam penyelesaian penelitian ini. Juga kepada Dicky Gozhali dan Furqon atas bantuan dan masukannya dalam penelitian ini.
8. Semua teman – teman kuliah S2 penulis khususnya Sriwati, Florence Saraswati, Hadi, Handri, Jefry, Ci Ester, Viena, serta kepada adik-adik kelas penulis alumni BEM FE Universitas Tarumanagara.
9. Pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Seperti kata pepatah “Tak Ada Gading yang Tak Retak”, begitu pula dengan penyusunan tesis ini. Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari sempurna dikarenakan oleh keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan yang

dimiliki penulis. Untuk itu penulis dengan senang hati akan menerima saran dan kritik yang membangun dari semua pihak guna perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak lain yang membutuhkan.

Jakarta, 19 Agustus 2013

Penulis

(Mielanty)



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Ruang Lingkup .....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	12
1. <i>Good Corporate Governance</i> .....	12
2. Kualitas Audit.....	19
3. Ukuran Perusahaan .....	22
4. Integritas Laporan Keuangan.....	23
5. Hasil Penelitian Terdahulu .....	28
B. Kerangka Pemikiran .....	31
1. Definisi Variabel.....	31
2. Identifikasi Variabel .....	33
3. Hipotesis .....	33
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Pemilihan Objek Penelitian .....	35
B. Metode Pemilihan Sampel.....	35
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	35
2. Operasionalisasi Variabel.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data .....	38
D. Teknik Pengolahan Data.....	39
1. Statistik Deskriptif.....	40
2. Uji Asumsi Klasik .....	40
3. Analisis Regresi Berganda .....	42
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	43
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
B. Analisis dan Pembahasan .....	48
1. Statistik Deskriptif .....	48
2. Uji Asumsi Klasik.....	53
a. Uji Normalitas .....	53
b. Uji Heterokedasitas .....	55
c. Uji Multikolineritas.....	58
d. Uji Autokorelasi .....	61
3. Pengujian Hipotesis .....	63

a. Uji T .....	64
b. Uji F .....	74
c. Uji R.....	75
d. Uji <i>Adjusted R</i> .....	76
4. Analisis Regresi Berganda.....	77
5. Interpretasi Konsistensi dengan Hasil Penelitian Sebelumnya.....	80
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matriks Ringkasan Hasil Penelitian yang Relevan .....	28
Tabel 3.1	Prosedur Pemilihan Sampel .....	36
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel .....	37
Tabel 4.1	Daftar Nama Perusahaan.....	45
Tabel 4.2	<i>Output</i> Statistik Deskriptif .....	49
Tabel 4.3	Keberadaan Komite Audit .....	50
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Kualitas Audit dengan <i>Earnings Benchmark</i> .....	52
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Normalitas dengan <i>Kolgomorov-Smirnov test</i> .....	55
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Heterokedastisitas .....	57
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Multikolinieritas .....	59
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Autokolerasi .....	62
Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis <i>T-test</i> .....	65
Tabel 4.10	Hasil Uji <i>Test of ANOVA</i> .....	74
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>R</i> dan <i>Adjusted R Square</i> .....	74
Tabel 4.12	Interpretasi Konsistensi dengan Hasil Penelitian Sebelumnya .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas P-P Plot (SPSS).....	54
Gambar 4.2 Diagram Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda Variabel Independen dan Dependen .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Variabel Integritas Laporan Keuangan
- Lampiran 2 : Data Variabel Proporsi Komisaris Independen
- Lampiran 3 : Data Variabel Keberadaan Komite Audit
- Lampiran 4 : Data Variabel Kepemilikan Manajerial
- Lampiran 5 : Data Variabel Kepemilikan Institusional
- Lampiran 6 : Data Variabel Kualitas Audit
- Lampiran 7 : Data Variabel Ukuran Perusahaan
- Lampiran 8 : Hasil *Output* SPSS

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Permasalahan

Seiring dengan perkembangan dunia global yang ditandai dengan makin banyaknya perusahaan yang *go public*, tentunya masyarakat menuntut adanya pelaporan informasi akuntansi yang transparan dan jujur sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen. Informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara benar dan jujur dengan mengungkap fakta sebenarnya yang menjadi kepentingan banyak pihak. Untuk itu laporan keuangan dituntut untuk disajikan dengan integritas yang tinggi.

*Financial Accounting Standar Board* (FASB) dalam *Statement of Financial Accounting Concept No.2* (SFAC No.2) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi yang disediakan melalui pelaporan keuangan dan berbagai penjelasan yang digunakan sebagai laporan. Informasi akuntansi merupakan informasi keuangan yang digunakan oleh pihak eksternal perusahaan sebagai pemegang saham, investor, kreditur, lembaga keuangan, pemerintah, masyarakat dan pihak lainnya untuk menentukan kepentingan mereka terhadap perusahaan.

Namun kenyataannya, banyak sekali kasus hukum yang melibatkan manipulasi akuntansi dan penyampaian informasi laporan keuangan yang menyesatkan dan akhirnya merugikan para *stakeholders*. Terjadi skandal manipulasi akuntansi ini pada sejumlah perusahaan besar di Amerika seperti

Enron, Tyco, Global Crossing, dan Worldcom maupun beberapa perusahaan besar di Indonesia seperti Kimia Farma dan Bank Lippo.

Sebagian besar skandal kecurangan akuntansi melibatkan berbagai pihak dari dalam perusahaan mulai dari CEO, komisaris, internal auditor, bahkan sampai kepada eksternal auditor. Fenomena ini menunjukkan bahwa belum diterapkannya mekanisme *good corporate* yang baik sehingga terjadinya kegagalan integritas laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan.

Menurut Susiana dan Herawaty (2007:2), dalam kasus manipulasi data akuntansi ini sebenarnya tidak hanya pihak dari dalam perusahaan saja yang bertanggung jawab, tetapi pihak dari luar juga sangat berpengaruh. Eksternal auditor juga harus ikut bertanggung jawab terhadap banyaknya kasus-kasus manipulasi data akuntansi. Posisi akuntan publik yang dianggap sebagai pihak independen yang memberikan opini kewajaran terhadap laporan keuangan serta profesi auditor yang merupakan profesi kepercayaan masyarakat untuk menjamin kebenaran laporan keuangan yang terbebas dari informasi yang menyesatkan.

Dalam penelitian ini, mencoba untuk melihat pengaruh *corporate governance*, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan yang diprosikan dengan skor indeks konservatisme yang dikemukakan oleh Penman dan Zhang (2002:8). Skor indeks konservatisme yang tinggi dapat mengurangi laba akrual dan dapat menurunkan tingkat manipulasi laporan keuangan. Integritas laporan keuangan tidak hanya dilihat dari sisi besarnya laba atau kualitas laba,

karena laba akrual masih dipengaruhi oleh kebijakan atau metode akuntansi yang dilakukan. Implikasi dari penerapan prinsip ini adalah pilihan metode akuntansi ditujukan pada metode yang melaporkan laba dan aktiva lebih rendah atau utang lebih tinggi.

Untuk menilai integritas informasi laporan keuangan yang disajikan, dewan komisaris dalam perusahaan publik memiliki peranan untuk melakukan pengawasan dan menjamin tata kelola perusahaan yang sehat (*Good Corporate Governance*) guna menghasilkan integritas informasi laporan keuangan yang bermutu. Disamping itu, salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan dewan komisaris dengan membentuk komite audit perusahaan, sebagaimana yang disyaratkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG, 2006:15), bahwa komite audit memiliki peranan yang penting dalam mengawasi berbagai aspek organisasi.

Penelitian tentang pengaruh komisaris independen dan komite audit sejak tahun 2002 telah banyak dilakukan, hal ini karena keharusan perusahaan publik mengangkat komisaris independen dan komite audit baru ada tahun 2001 (KEP-339/BEJ/07-2001). Mayangsari (2003) meneliti pengaruh keberadaan komite audit terhadap integritas laporan keuangan. Hasilnya keberadaan komisaris independen dan komite audit berpengaruh signifikan negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Li Dang et al, 2004<sup>14</sup> (dalam Pancawati, 2010:67) berpendapat bahwa *auditor industry specialization* berhubungan positif dengan kualitas audit diukur dengan



penilaian kepatuhan auditor terhadap *General Acceptance on Auditing Standards* (GAAS). Kualitas audit seringkali dikaitkan dengan kualitas laba yang dilaporkan. Jika kualitas audit yang dihasilkan rendah, maka laba yang disajikan dalam laporan keuangan yang diaudit akan cenderung mengandung akun-akun yang tidak terlalu tepat menggambarkan hasil operasi serta kondisi keuangan perusahaan (Chen et al, 2004 dalam Wibowo dan Rossieta, 2009:SNA XII Surabaya).

Studi ini akan menggunakan model *earning surprise benchmark* yang sebagai proksi untuk mengukur kualitas audit sebagai proksi dari kualitas audit seperti yang digunakan oleh Wibowo dan Rossieta (2009:SNA XII Surabaya) yang dikembangkan dari pengukuran kualitas audit Model Carey dan Simnet (2006) yang telah dimodifikasi sesuai dengan kondisi Indonesia untuk menguji pengaruhnya terhadap integritas laporan keuangan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan” (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010 - 2012)**

## **B. Identifikasi Masalah**

- Banyaknya kasus manipulasi laporan keuangan di sejumlah perusahaan terkemuka. Di Indonesia, kasus-kasus Kimia Farma dan Lippo juga berawal dari terdeteksinya manipulasi dalam laporan keuangan. Pelanggaran-pelanggaran lain oleh perusahaan publik yang tidak

terpublikasi secara besar-besaran oleh media (dalam Mayangsari, 2003:1255).

- *Good Corporate Governance* dikenal sebagai hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa *good corporate governance* mengurangi dampak buruk seperti *fraud* dan *error* yang timbul akibat *earning management* dan kemungkinan pelaporan keuangan yang kreatif lainnya. Selain itu auditor eksternal juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kredibilitas informasi laporan keuangan (Beasley, 1996; Dechow, et al, 1996; Mc Mullen, 1996; Mautz dan Sharaf, 1961; Wallace, 1980) (dalam Fagbemi dan Adeyemi, 2010:169).
- Mekanisme *good corporate governance* yang ditandai dengan dewan direksi atau komisaris, kepemilikan manajerial dan kompensasi eksekutif merupakan mekanisme pengawasan internal untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemilik. Disisi lain kepemilikan pihak luar, monitoring *debtholder*, peraturan pemerintah (perlindungan kepemilikan investor) merupakan mekanisme pengawasan eksternal yang membantu internal untuk pengawasan efektif perusahaan.
- Proporsi komisaris independen mempengaruhi integritas laporan keuangan.
- Adanya komite audit mempengaruhi integritas laporan keuangan.
- Kepemilikan manajerial mempengaruhi integritas laporan keuangan.
- Kepemilikan institusional mempengaruhi integritas laporan keuangan.

- Kualitas audit oleh auditor eksternal mempengaruhi integritas laporan keuangan.
- Ukuran perusahaan yang berhubungan dengan berbagai macam karakteristik perusahaan turut mempengaruhi luas pengungkapan informasi yang menunjukkan integritas laporan keuangan.
- Mekanisme *Good Corporate Governance* yang ditandai dengan proksi proporsi komisaris independen, keberadaan komite audit, proporsi kepemilikan saham, dan proporsi kepemilikan saham institusional; serta kualitas audit dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan secara simultan.

### **C. Ruang Lingkup**

Terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Faktor yang diteliti sebagai variabel independen dalam penelitian ini dibatasi hanya pada variabel mekanisme *good corporate governance*, kualitas audit dan ukuran perusahaan. Variabel mekanisme *good corporate governance* ini sendiri dipecah lagi menjadi 4 *subvariabel* yang diteliti, yaitu proporsi komisaris independen, keberadaan komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **D. Perumusan Masalah**

Secara rinci masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah mekanisme *Good Corporate Governance* yang ditandai dengan proksi proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan secara parsial.
2. Apakah mekanisme *Good Corporate Governance* yang ditandai dengan proksi keberadaan komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan secara parsial.
3. Apakah mekanisme *Good Corporate Governance* yang ditandai dengan proksi proporsi kepemilikan saham manajemen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan secara parsial.
4. Apakah mekanisme *Good Corporate Governance* yang ditandai dengan proksi proporsi kepemilikan saham institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan secara parsial.
5. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan secara parsial.
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan secara parsial.
7. Apakah mekanisme *Good Corporate Governance* yang ditandai dengan proksi proporsi komisaris independen, keberadaan komite audit, proporsi kepemilikan saham, dan proporsi kepemilikan saham institusional; serta kualitas audit dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan secara simultan.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah mekanisme *Good Corporate Governance* yang ditandai dengan proksi proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan secara parsial.
- b. Untuk mengetahui apakah mekanisme *Good Corporate Governance* yang ditandai dengan proksi keberadaan komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan secara parsial.
- c. Untuk mengetahui apakah mekanisme *Good Corporate Governance* yang ditandai dengan proksi proporsi kepemilikan saham manajemen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan secara parsial.
- d. Untuk mengetahui apakah mekanisme *Good Corporate Governance* yang ditandai dengan proksi proporsi kepemilikan saham institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan secara parsial.
- e. Untuk mengetahui apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan secara parsial.
- f. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan secara parsial.
- g. Untuk mengetahui apakah mekanisme *Good Corporate Governance* yang ditandai dengan proksi proporsi komisaris independen, keberadaan komite audit, proporsi kepemilikan saham, dan proporsi kepemilikan saham institusional; serta kualitas audit dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan secara simultan.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat pengembangan ilmu

Hasil penelitian diharapkan memberikan bukti empiris mengenai apakah mekanisme *Good Corporate Governance* yang ditandai dengan proksi proporsi kepemilikan saham institusional, proporsi kepemilikan saham manajemen, adanya komite audit, dan proporsi komisaris independen, serta kualitas audit dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan baik secara parsial maupun secara simultan. Dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi peneliti sejenis lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu akuntansi pada umumnya untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

### 2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para *regulator* dalam hal keterkaitan *Good Corporate Governance* dalam rangka menumbuhkan kepercayaan bisnis terhadap integritas informasi laporan keuangan serta sebagai pertimbangan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan memberikan informasi laporan keuangan yang andal dan tidak bias. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan motivasi para akuntan publik dalam melakukan tanggungjawabnya dengan menjaga kualitas audit yang baik sebagai pihak ketiga yang independen untuk memastikan keandalan integritas informasi laporan keuangan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran umum secara singkat dan jelas mengenai materi yang tercakup dalam penelitian ini, maka penulisan tesis ini disusun menjadi lima bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Secara garis besar setiap bab memberikan gambaran umum sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang permasalahan, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka teori yang berhubungan dengan penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai pemilihan objek penelitian, metode pemilihan sampel yang berisi populasi dan teknik pemilihan sampel dan operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, serta analisis dan pembahasan yang terdiri dari statistik deskriptif, uji kualitas data, pengujian hipotesis dan analisa regresi berganda.

#### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini mengemukakan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diharapkan dapat membuka pandangan baru yang lebih maju bagi para pembaca maupun penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi ketiga. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agoes, Sukrisno dan I. Cenik Ardana. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alvin A. Arens., Mark S. Beasley, and Randal J. Elder,. 2010. *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach, 13th ed. Global Edition*. New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- Barton, J., & Simko, P. 2002. The Balance Sheet as an Earnings Management Constraint. *The Accounting Review*, 77 (Supplement): 1-27.
- Becht, M., Bolton, P., and Roell, A. A.2000. *Corporate governance and control: European Corporate Governance Institute (ECGI)*.
- DeAngelo, L. 1981. Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics* 3: 183-199
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dharmastuti, Christiana dan Sugeng Wahyudi. 2013. The Effectivity of Internal and External Corporate Governance Mechanisms Towards Corporate Performance. *Research Journal of Finance and Accounting Vol 4., No., 4.* 132-139.
- Faghemi, Olamide Temitope and Semi Babatunde Adeyemi, 2010. Audit Quality, Corporate Governance and Firm Characteristics in Nigeria. *International Journal of Business and Management Vol. 5:* 169-179
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gideon SB Boediono. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi VIII, IAI, 2005:* 172-194
- Gul, F., Chen, C., Tsui, J., “Discretionary Accounting Accruals, Managers’ Incentives and Audit Fees”, *Contemporary Accounting Research, Vol. 20 Issue 3, Fall 2003:* 441-464.

- Herawaty, Arleen dan Welvin I Guna. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Trisakti*– Vol. 12 No. 1: 53-68.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Professional Akuntan Publik, per 31 Maret 2011*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, Michael C, dan W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3: 305-360.
- John J. Wild, K,R Subramanyam and Robert F. Halsey. 2007. *Financial Statement Analysis*. 9<sup>th</sup> edition : Mc. Graw-Hill.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-305/BEJ/07-2004*. Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
- Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-29/PM/2004*. Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-11/PM/1997*. Peraturan No IX.C.7. Perusahaan Menengah atau Kecil.
- Kieso, D.E., Jerry J. Weygandt and Terry D. Warfield. 2007. *Intermediate Accounting*, Twelfth Edition. United States : John Wiley & Sons.
- Kim, Yangseon., Caixing Liu and S. Ghon Rhee. 2003. “The effect of Firm Size on Earnings Management”. *Social Science Research Network Electronic Paper Collection*.
- Komite Nasional Kebijakan Governance, (2006). Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia.
- Mayangsari, Sekar. 2003. Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya*, 16 – 17 Oktober 2003: 1255-1273.
- Muid, Dul. 2009. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Kualitas Laba. *Fokus Ekonomi* Vol. 4 No 2: 94-108
- Norwani, Mohammad and Chek. 2011. Corporate Governance Failure And Its Impact On Financial Reporting Within Selected Companies. *Journal of Business and Social Science* Vol 2 No 21: 205-213

- Okpala, Kenneth Enoch. 2012. Audit Committee and Integrity of Financial Statements: A Preventive Mechanism for Corporate Failure. *Australian Journal of Business and Management Research* Vol 2 No 08: 32-40
- Pancawati, Hardiningsih. 2010. Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi Vol 2 No 1*. hal 61-76
- Penman, S.H, dan Zhang, X.J. 2002. "Accounting Conservatism, the Quality of Earnings, and Stock Returns." *The Accounting Review*, 77: 237-264.
- Priyatno, Dwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Susanto, Siswardika dan Sylvia Veronica Siregar. 2012. Corporate Governance, Kualitas Laba, Dan Biaya Ekuitas: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009. *Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*.
- Susiana dan Herawaty, Arleen., 2007. Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance*, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar 26-28 Juli 2007*.
- Undang-Undang Republik Indonesia* No 19 Tahun 2003. Badan Usaha Milik Negara.
- Veronica, Sylvia, dan Siddharta Utama. 2005. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management). *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*: 475-490
- Veronica, Rossieta, dan Herusetya. 2012. Analisis Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba Akuntansi: Studi Pendekatan Composite Measure versus Conventional Measure. *Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*
- Walsh, J.P. and Seward, J.K. (1990). On the efficiency of internal and external corporate control mechanisms. *Academy of Management Review*, 15 (3): 421-458.
- Wibowo, Arie dan Rossieta, Hilda. 2009. Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit–Suatu Studi Dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark. *Simposium Nasional Akuntansi XII*.